

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah berkembang di Provinsi Jawa Timur. (BPS Kabupaten Pasuruan, 2023) dalam laporannya tentang Kabupaten Pasuruan Dalam Angka Tahun 2023 menyatakan jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan bertambah menjadi 1.619.035 jiwa dengan pertumbuhan kendaraan di Kabupaten Pasuruan sebesar 3% atau sekitar 19.182 kendaraan setiap tahun. Dengan meningkatnya jumlah penduduk serta jumlah kendaraan maka berpotensi adanya permasalahan transportasi di Kabupaten Pasuruan.

Permasalahan tersebut juga dapat ditemui di Kawasan Pasar Pandaan yang menjadi salah satu pusat perdagangan dan pusat kegiatan masyarakat Kabupaten Pasuruan. (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan, 2021), dalam laporannya menyatakan Pasar Pandaan memiliki luas sebesar 23.000 m². Pasar Pandaan terletak di sebelah barat dari pusat kabupaten yaitu di Kecamatan Pandaan serta dilewati oleh beberapa jalan kabupaten dan nasional. Jalan tersebut terdiri dari 5 (lima) ruas jalan dengan tipe 2/2TT yaitu Jalan Pahlawan Sunaryo, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Pandaan – Randupitu, Jalan Pattimura, dan Jalan Raya Pandaan – Bangil dan jalan dengan tipe 4/27 yaitu Jalan Pandaan -Purwosari.

Berdasarkan hasil data survei Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023, didapat bahwa salah satu ruas jalan terdampak yaitu Jalan Urip Sumoharjo merupakan ruas jalan yang memerlukan penanganan prioritas. Kecepatan pada Jalan Urip Sumoharjo yang rendah dan v/c ratio yang tinggi yaitu memiliki kecepatan rata-rata 19,35 (F) km/jam dan v/c ratio 0,80 (D), disebabkan oleh beberapa permasalahan diatas, menyebabkan berkurangnya fungsi lajur efektif sehingga membuat hambatan samping menjadi tinggi dan arus lalu lintas menjadi tidak

lancar. Selain itu, keberadaan parkir *on street* yang sembarangan dan tidak beraturan di badan jalan maupun persimpangan sangat mengganggu kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan karena terdapat parkir yang berada dekat dari Simpang Plumbon.

Kawasan Pasar Pandaan ini, merupakan kawasan komersial dengan tata guna lahan berupa perdagangan, perkantoran, perindustrian, pendidikan, area olahraga dan rekreasi. Dengan kompleksnya tata guna lahan ini menjadi faktor terberbaninya ruas jalan di sekitar Kawasan Pasar Pandaan serta permasalahan lalu lintas berupa kemacetan lalu lintas dan tingginya hambatan sampung, yaitu seperti parkir dan aktivitas bongkar muat barang di bahu jalan (*on street parking*), hal ini terjadi karena belum tersedianya tempat bagi pedagang untuk melakukan bongkar muat barang sehingga mempengaruhi lalu lintas yang ada. Kemudian, tidak adanya parkir di luar badan jalan menyebabkan kendaraan pribadi dan umum parkir di badan jalan hingga terjadi pengurangan lebar efektif jalan sebesar kurang lebih 2 meter. Selain itu terdapat permasalahan lain yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kepadatan lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan, yaitu aktivitas di pinggir jalan dan bahu jalan seperti pedagang kaki lima dan pasar tumpah. Selain itu, kurangnya fasilitas keselamatan pejalan kaki terutama fasilitas untuk menyebrang jalan menjadi salah satu permasalahan yang cukup serius sehingga diperlukan peningkatan fasilitas bagi pejalan kaki.

Dengan adanya permasalahan – permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu penelitian dengan judul “ **UPAYA PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR PANDAAN KABUPATEN PASURUAN** ” yang bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan lalu lintas yang ada berupa penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Pandaan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk menunjang kinerja lalu lintas yang lancar, aman dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengetahui permasalahan di wilayah studi Kawasan Pasar Pandaan, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Salah satu ruas Jalan yang terdampak yaitu Jalan Urip Sumoharjo, jalan ini memiliki v/c ratio tertinggi 0,80 (D) dan kecepatan rata – rata yang terendah yaitu 19,35 (F) km/jam.
2. Terdapat kegiatan bongkar muat angkutan barang di badan jalan yang tidak terjadwal dan parkir *on street* sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan lebar efektif jalan sebesar kurang lebih 2 meter.
3. Adanya lapak pedagang kaki lima di badan jalan mengakibatkan pejalan kaki menggunakan badan jalan, sehingga mengakibatkan adanya potensi resiko keselamatan bagi pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kondisi saat ini pada kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan?
2. Bagaimana usulan peningkatan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan?
3. Bagaimana rekomendasi untuk mengatasi permasalahan lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari upaya peningkatan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu dengan tersedianya tingkat pelayanan yang memadai, sehingga mampu melayani lalu lintas di kawasan Pasar Pandaan serta

mengetahui langkah dalam pemecahan masalah peningkatan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi permasalahan dari kondisi saat ini pada kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Melakukan strategi peningkatan lalu lintas di kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Memberikan rekomendasi yang tepat terkait permasalahan yang ada di Kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang disajikan. Ruang lingkup juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Daerah studi yang dibahas adalah beberapa ruas jalan dan simpang yang ada di Kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan.
 - a. Ruas jalan yang dikaji
 - 1) Jalan Pahlawan Sunaryo,
 - 2) Jalan Urip Sumoharjo,
 - 3) Jalan Pandaan – Randupitu,
 - 4) Jalan Pattimura Segmen 1,
 - 5) Jalan Pattimura Segmen 2,
 - 6) Jalan Raya Pandaan Bangil,
 - 7) Jalan Pandaan Purwosari Segmen 1, dan
 - 8) Jalan Pandaan Purwosari Segmen 2.

- b. Simpang yang dikaji
 - 1) Simpang 4 Non APILL Plumbon,
 - 2) Simpang 3 Non APILL Pandaan-Bangil, dan
 - 3) Simpang 4 APILL P21.
- 2. Menganalisis kinerja lalu lintas jalan pada ruas jalan dan simpang yang dikaji.
- 3. Menganalisis pelayanan parkir yang sesuai dengan permasalahan parkir yang terjadi di wilayah studi dengan perhitungan yang didasarkan pada karakteristik parkir, permintaan dan kebutuhan ruang parkir.
- 4. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kondisi lapangan dalam menentukan rekomendasi jenis penyeberangan yang sesuai.
- 5. Memberikan usulan rekomendasi skenario upaya peningkatan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan.

66666666666666666666666666666666